

IMPLEMENTASI PROGRAM POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DAN DIABETES MELITUS DI KOTA TANJUNGPINANG

Oleh
Rendy Syafutra
NIM. 2205010044

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dalam pengendalian hipertensi dan diabetes melitus di Kota Tanjungpinang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kasus hipertensi dan diabetes melitus di Kota Tanjungpinang yang diikuti dengan penurunan jumlah kunjungan masyarakat ke layanan kesehatan. Program Posyandu ILP merupakan bentuk pengembangan pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan dalam satu kegiatan Posyandu dengan pendekatan siklus hidup. Program ini tidak hanya berfokus pada pelayanan ibu dan anak, tetapi juga mencakup skrining penyakit tidak menular seperti hipertensi dan diabetes melitus sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan tenaga kesehatan, rendahnya partisipasi masyarakat, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, serta meningkatnya beban kerja tenaga kesehatan dan kader Posyandu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis penelitian menggunakan teori *Consolidated Framework for Implementation Research (CFIR)* yang terdiri dari lima indikator, yaitu *Innovation, Outer Setting, Inner Setting, Individuals, dan Implementation Process*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) dalam pengendalian hipertensi dan diabetes melitus di Kota Tanjungpinang telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan dalam aspek sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, sarana pendukung, agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi Program, Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP), Hipertensi, Diabetes Melitus, CFIR, Kota Tanjungpinang.

**IMPLEMENTATION OF THE INTEGRATED PRIMARY HEALTH CARE
POSYANDU PROGRAM IN CONTROLLING HYPERTENSION AND
DIABETES MELLITUS IN TANJUNGPINANG CITY**

By
Rendy Syafutra
NIM. 2205010044

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Integrated Primary Health Care (ILP) Posyandu Program in controlling hypertension and diabetes mellitus in Tanjungpinang City. The study was motivated by the persistently high prevalence of hypertension and diabetes mellitus in Tanjungpinang, accompanied by a decline in the number of community visits to health services. The Integrated Primary Health Care (ILP) Posyandu Program is an enhanced health service model that integrates various health services into a single Posyandu activity using a life-course approach. The program not only focuses on maternal and child health services but also includes screening for non-communicable diseases, such as hypertension and diabetes mellitus, as part of efforts to improve comprehensive community health services. However, several challenges remain in its implementation, including limited healthcare personnel, low community participation, insufficient public awareness of the importance of regular health check-ups, and the increasing workload of healthcare workers and Posyandu cadres. This study employed a qualitative approach with a descriptive research method. Data were analyzed using the Consolidated Framework for Implementation Research (CFIR), which consists of five domains: Innovation, Outer Setting, Inner Setting, Individuals, and Implementation Process. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the implementation of the Integrated Primary Health Care (ILP) Posyandu Program in controlling hypertension and diabetes mellitus in Tanjungpinang City has been implemented relatively well. Nevertheless, improvements are still needed in terms of human resources, community participation, and supporting facilities to ensure that health services can be delivered more effectively, optimally, and sustainably.

Keywords: Program Implementation, Integrated Primary Health Care Posyandu (ILP), Hypertension, Diabetes Mellitus, CFIR, Tanjungpinang City.